

ABSTRAK

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Penyangga Untuk Pembelajaran Kimia SMA

Oleh : Vivi Lestari

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi larutan penyangga adalah LKPD berbasis inkuiri terbimbing. LKPD ini dibuat menggunakan siklus inkuiri terbimbing yang terdiri dari orientasi, eksplorasi, pembentukan konsep, aplikasi, dan penutup. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik yang kemudian diuji kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. LKPD yang dikembangkan dengan menggunakan model Plomp terdiri dari tahap investigasi awal, tahap pengembangan atau pembuatan prototipe, dan tahap penilaian. Pada tahap investigasi awal dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis peserta didik. Pada tahap pengembangan atau pembuatan prototipe dilakukan perancangan LKPD. Pada tahap penilaian dilakukan uji coba terhadap peserta didik untuk mengetahui praktikalitas dan efektifitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi, angket praktikalitas untuk 2 guru kimia dan 32 peserta didik kelas XII SMA N 8 Padang tahun ajaran 2016/2017, serta tes untuk kompetensi pengetahuan dan lembar pengamatan keterampilan dan aktivitas peserta didik. Hasil penelitian pengembangan ini, untuk uji validitas diperoleh momen kappa sebesar 0,75 dengan kategori kevalidan tinggi. Hasil uji praktikalitas berdasarkan angket respon guru diperoleh nilai momen kappa sebesar 0,69 yang berada pada kategori tinggi dan angket respon peserta didik diperoleh momen kappa sebesar 0,79 yang berada pada kategori tinggi. Hasil Pada uji efektifitas untuk hasil belajar kompetensi pengetahuan, sebanyak 68,75 % peserta didik memperoleh nilai diatas KKM dan berdasarkan *gain score* peserta didik dari hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD adalah 0,41 yang berada pada kategori sedang dan rata-rata keterampilan peserta didik pada praktikum 83,17 % dengan kategori sangat efektif serta aktivitas peserta pada setiap pertemuan 77,51 dengan kategori efektif. Kesimpulan penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Inkuiri Terbimbing yang dihasilkan valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran kimia pada materi larutan penyangga.